

Peran Guru Dalam Pemanfaatan *E-Learning* dan Motivasi Proses Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 3 Soppeng

Supriadi

Prodi Ilmu Pemerintahan, STISIP Petta Baringeng Soppeng

e-mail: * Supriadim393@gmail.com

Abstract. This study aims to: (1) Determine the use of e-learning during the covid 19 period at SMK Negeri 3 Soppeng. (2) Knowing the teacher's efforts in increasing the motivation of the learning process in the use of e-learning during the covid-19 pandemic at SMK Negeri 3 Soppeng (3) Knowing the motivation of the learning process in the use of e-learning during the covid-19 pandemic at SMK Negeri 3 Soppeng. This research will be carried out for 2 months, starting in January 2023 until March 2023. at SMK Negeri 3 Soppeng. In this study data were obtained through documentation techniques and interviews. Based on the results of the Role of Teachers in Increasing Learning Process Motivation for the Utilization of E-Learning During the Covid-19 Pandemic at SMK Negeri 3 Soppeng, the author hopes that the use of E-learning in the learning process is used as a medium that greatly helps the teacher's learning process in interacting with students during the Covid-19 pandemic at SMK Negeri 3 Soppeng.

Keywords : *Teachers, Learning Process Motivation, E-Learning*

Abstrak . Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pemanfaatan *e-learning* pada masa *covid 19* di SMK Negeri 3 Soppeng. (2) Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi proses belajar dalam pemanfaatan *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Negeri 3 Soppeng (3) Mengetahui motivasi proses belajar dalam pemanfaatan *e-learning* pada masa pandemi *covid-19* di SMK Negeri 3 Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. pada SMK Negeri 3 Soppeng. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui teknik dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Proses Belajar Untuk Pemanfaatan *E-Learning* Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 3 Soppeng, maka penulis berharap Pemanfaatan *E-learning* dalam proses belajar digunakan sebagai media yang sangat membantu proses pembelajaran guru dalam melakukan interaksi dengan peserta didik selama masa pandemi *covid-19* di SMK Negeri 3 Soppeng.

Kata kunci : Guru, Motivasi Proses Belajar, *E-Learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk memperbaiki orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan adalah proses

pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-undang RI nomor: 20 tahun 2003 bagian kesepuluh tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pasal 31. Undang-undang tersebut menjadi acuan beberapa lembaga pendidikan tinggi dan lembaga pelatihan di Indonesia dalam mengaplikasikan *e-learning* sebagai solusi masalah pembelajaran dan peningkatan kinerja.

Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang strategis bagi pembangunan Nasional, artinya masa depan bangsa tergantung pada kualitas pendidikan, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas. Pendidikan menjadi salah satu perhatian penting pemerintah karena dengan pendidikan, manusia dapat berkembang serta dapat mengembangkan peradabannya, oleh karena itu peran guru sangatlah berpengaruh dan memiliki tanggung jawab terhadap segala hal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guru merupakan pendidik yang sangat penting, karena secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah, dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan sangatlah bergantung pada guru. Keberhasilan dan apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang pendidik. Keberhasilan guru sebagai bisa berdampak pada keberhasilan sekolah yang dikelolanya. Terwujudnya sekolah yang bermutu tergantung bagaimana guru mengatur dan mengelola. Guru merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral dan sangat strategi dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor yang dominan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan, karena guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, gurulah yang berperan langsung dalam mengajar dan mendidik. Sehubungan dengan itu, perlu dilakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengembangkan aspek-aspek pendidikan dan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja dalam proses belajar yang menjadi pendorong guru untuk melakukan suatu pekerjaan, dengan motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja guru.

Perkembangan teknologi dan TIK yang semakin pesat telah banyak mempengaruhi berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dalam pendidikan kini berpengaruh pada media pembelajaran, yang semula hanya

menggunakan papan, atau bisa disebut *black board or white board*, sekarang sudah menggunakan *LCD, Internet*, bahkan pembelajaran jarak jauh. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menyentuh semua aspek kehidupan terutama bagaimana pemanfaatan media internet dalam meningkatkan mutu pendidikan. Internet sudah menjadi bagian yang tak terhindarkan lagi dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dalam dunia pendidikan yang erat kaitannya dengan kebutuhan akan konsep dan mekanisme belajar mengajar yang berbasis teknologi. Internet dimaknai sebagai sebuah jaringan yang terdiri dari beberapa komponen komputer yang tersambung satu dengan yang lainnya baik dalam suatu wilayah maupun antar wilayah. Internet adalah kependekan dari *interconnected-networking* yang saling terhubung satu sama lain. Perkembangan internet inilah sehingga didapat informasi yang sangat banyak, bidang apapun itu yang diinginkan pasti dapat dicari sumbernya. Internet juga sebagai media komunikasi dan media pembelajaran yang memiliki manfaat bagi guru dan siswa.

Penggunaan teknologi juga memiliki kekurangan dan kelebihan salah satu kekurangannya adalah peserta didik kurang merasakan pengalaman belajar, di sisi lain teknologi dapat menghemat biaya dan waktu. Kekurangan-kekurangan itulah yang harus dilengkapi guru dengan mengkolaborasi media teknologi lainnya agar peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar tetapi tetap hemat biaya dan waktu. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran tidak semudah yang dibayangkan, guru dituntut untuk menguasai media yang akan diajarkan jangan sampai guru tidak dapat mengaplikasikan media pembelajaran itu dengan baik. Selama beberapa bulan ini khususnya di kabupaten soppeng lembaga sekolah masih menggunakan internet sebagai media pembelajaran online yang disebut dengan daring. Guru dan siswa menggunakan internet sebagai alat untuk melakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Oleh karena itu pemerintah memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pembelajaran daring, sehingga guru harus bisa menguasai teknologi untuk melanjutkan proses pembelajaran.

E-learning merupakan salah satu program yang diusul oleh pemerintah untuk memecahkan permasalahan. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran harus benar-benar dipantau pelaksanaannya, tidak hanya itu saja pada penerapan pemanfaatan teknologi ini belum dilakukan secara maksimal oleh sekolah maupun peserta didik. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan *ICT (Information, Communication and 6 Technology)*. Peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Negeri 3 Soppeng masih sekedar memanfaatkan sebagai pembelajaran tambahan, bukan menjadi penerapan dalam pembelajaran sehari-hari. Masalah selanjutnya yaitu kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis internet tersebut masih sedikit, dilihat dari segi sumber daya manusia yang masih enggan dalam

menerapkan pembelajaran tersebut. Hal ini terjadi di SMK Negeri 3 Soppeng, saat ini guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran online atau juga disebut pembelajaran daring semenjak adanya pandemi *covid-19*. Dimana *e-learning* memungkinkan peserta didik untuk belajar memahami komputer di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik bertemu *face to face* di kelas dengan gurunya. Melalui media *e-learning* ini diharapkan para pengajar dapat mengelola materi pembelajaran, misalnya menyusun silabus, mengunggah materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan membuat tes atau kuis, memberikan nilai, memonitoring keaktifan, mengelola nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama tim pengajar, melalui forum diskusi atau chat seperti aplikasi *whatsapp*, *telegram*, *google clasroom*, dan lain-lainnya. Sebaliknya peserta didik dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar.

METODE

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan Pendekatan pedagogis dan edukatif. Pendekatan pedagogik yang digunakan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan *e-learning* pada masa covid 19, sedangkan pendekatan edukatif pendekatan guru dan siswa dalam penggunaan *e-learning* selama masa covid 19. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Pendekatan Pedagogik yaitu menggunakan sejumlah teori pendidikan untuk mengkaji masalah penelitian yang terkait.
- b. Pendekatan ini menjadi sangat relevan, karena objek bahasan dalam penelitian ini terkait erat dengan pendidikan.
- c. Pendekatan Manajemen yaitu pendekatan dari segi manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif untuk memberikan pemaparan berupa uraian mengenai hasil penelitian lapangan dengan menggunakan data-data. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dan obyek dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

- a) Subjek Primer, yaitu data yang diambil langsung dari subjek yang diteliti yakni guru di SMKN 3 Soppeng..
- b) Subjek Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen guru, kajian teori, dan karya tulis ilmiah yang relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini peneliti fokuskan pada tiga aspek, yaitu:

- 1). penggunaan *e-learning* pada masa covid 19 di SMK Negeri 3 Soppeng;
- 2) Upaya sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan *e-learning* pada masa covid 19 di SMK Negeri 3 Soppeng;
- 3) Motivasi kerja guru untuk menggunakan *e-learning* pada masa covid 19 di SMK Negeri 3 Soppeng untuk mengamati masalah dan mencari informasi yang berhubungan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru dalam Menggunakan *E-Learning* pada covid 19 di SMK Negeri 3 Soppeng” ..

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) *Interview* (wawancara), yakni alat pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula terkait dengan judul peneliti.
- b) Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data (analisis dokumen) dengan cara membuka sejumlah dokumen yang ada pada website SMK Negeri 3 Soppeng kemudia mengambil data yang relevan atau yang berkaitan dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Mulai dari pantauan website SMK Negeri 3 Soppeng sampai dengan penggalian informasi melalui pengelola kegiatan yang berhubungan dengan *e-learning*. Dalam penelitian ini dikumpulkan data dokumen baik berupa arsip kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penggunaan *e-learning* pada pada SMK Negeri 3 peserta didik tetap menggunakan fasilitas yang ada di sekolah baik itu berupa laboratorium dan penggunaan komputer. Penggunaan *e-learning* dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, dalam halnya pembelajaran tetap dilaksanakan. Penggunaan *e-learning* bisa membantu menyelesaikan proses penilaian dan kegiatan lainnya baik itu dengan peserta didik dan pelatihan-pelatihan lainnya. Adanya penggunaan *e-learning* memberikan kemudahan bagi guru maupun peserta didik. Dalam gambaran penggunaan *e-learning* pada peserta didik memberikan perubahan pada proses pembelajaran baik dari proses tingkat kemajuan pembelajaran dan perkembangan nilai peserta didik memiliki banyak perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan *e-learning* di SMK Negeri 3 Soppeng antara lain: kesiapan SDM untuk meningkatkan pembelajaran *e-learning*, fasilitas *software* untuk mengembangkan media pembelajaran, fasilitas sarana internet di lingkungan sekolah, dan kebutuhan pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* di SMK Negeri 3 Soppeng untuk meningkatkan dan menambah aktivitas pembelajaran di kelas. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan *e-learning* di SMK Negeri 3 Soppeng antara lain, kurangnya kelengkapan media pembelajaran peserta didik, dan kendalanya jaringan terhadap peserta didik, serta kendala jaringan di hadapai oleh peserta didik.

Dari hasil observasi peneliti bahwa dengan adanya bantuan dapat memberikan perlengkapan fasilitas penggunaan *e-learning* untuk guru dan peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Adanya bantuan memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk menggunakan proses pembelajaran.

Jumlah fasilitas komputer terdiri dari 30 komputer dan 2 ruangan laboratorium komputer untuk digunakan pada saat pembelajaran daring sebelum *covid-19*. Sedangkan pada saat *covid-19* untuk fasilitas sekolah tidak melengkapi komputer dan laptop kepada peserta didik, hanya kepada guru. Sekolah hanya memberikan bantuan kepada peserta didik berupa kartu data yang diberikan dari pemerintah yang digunakan oleh peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring.

E-learning merupakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi bersifat pragmatis yang melakukan dukungan yang terkait dengan lembaga pendidikan dan pengajar maupun pembelaja. Oleh karena itu keberhasilan penggunaan *e-learning* dipengaruhi juga oleh daya beli pengajar dan pembelajaran terhadap fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dibutuhkan untuk mengakses fasilitas internet, seperti menyediakan fasilitas komputer. Dari hasil pengamatan observasi peneliti hampir rata-rata guru di SMK Negeri 3 Soppeng memiliki kelengkapan fasilitas tersendiri seperti laptop dan handphone serta guru memiliki fasilitas *wifi* di rumah dan paket data, guru di SMK Negeri 3 Soppeng melengkapi fasilitas pembelajaran dalam penggunaan *e-learning* untuk keperluan melaksanakan proses pembelajaran daring. Guru lebih mengutamakan menggunakan fasilitas sendiri di bandingkan menggunakan fasilitas sekolah walaupun kepala sekolah memberikan izin kepada guru untuk menggunakan fasilitas di sekolah.

Pembelajaran jarak dilakukan hampir sama dengan pembelajaran formal melengkapi perangkat pembelajaran hanya saja ada tambahan dalam pembuatan laporan kegiatan harian yang dilakukan secara bersama. Laporan harian guru dilakukan sebagai bukti nyata guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Menurut guru mata pelajaran Ashi Asmi dan Buhari mengatakan bahwa setiap guru membuat perangkat pembelajaran dan tambahan membuat laporan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama *covid-19*. Adanya laporan tambahan untuk

sebagai bukti bahwa guru melakukan proses pembelajaran. Laporan kegiatan dilakukan selama proses pembelajaran dan di tanda tangani oleh guru dan kepala sekolah. Laporan kegiatan pembelajaran berisikan tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain pendukung perencanaan pembelajaran dilakukan guru, guru juga membuat laporan hasil kegiatan rumah untuk sebagai bukti bahan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat dilihat gambar sebagai berikut:

3	Selasa, 18 Agustus 2020	X TKJ C	3.1 Menerapkan alur logika pemrograman komputer	Materi Algoritma struktur dasar algoritma	Kriteria dan	3	12	-	-	23
4										
5										
Jumlah						3	12	-	-	23

FOTO DOKUMEN PENDUKUNG :

Gambar 1: Portal penggunaan laporan pelaksanaan pembelajaran

No.	Hari / Tanggal	Kelas / Tempat	Materi/Bahan yang diajarkan / KD	Bentuk Kegiatan yang dilakukan	Jumlah Jam	Keadaan Peserta didik				Paraf Kepsek/ waka Kur.
						Ha dir	Sa kit	ljin	T. Ket	
1	Senin, 17 Agustus 2020	X TKJ A	Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2020	Libur /Tidak ada pembelajaran						
2	Senin, 17 Agustus 2020	X TKJ B	Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2020	Libur /Tidak ada pembelajaran						

Gambar 2: Laporan kegiatan pembelajaran di rumah

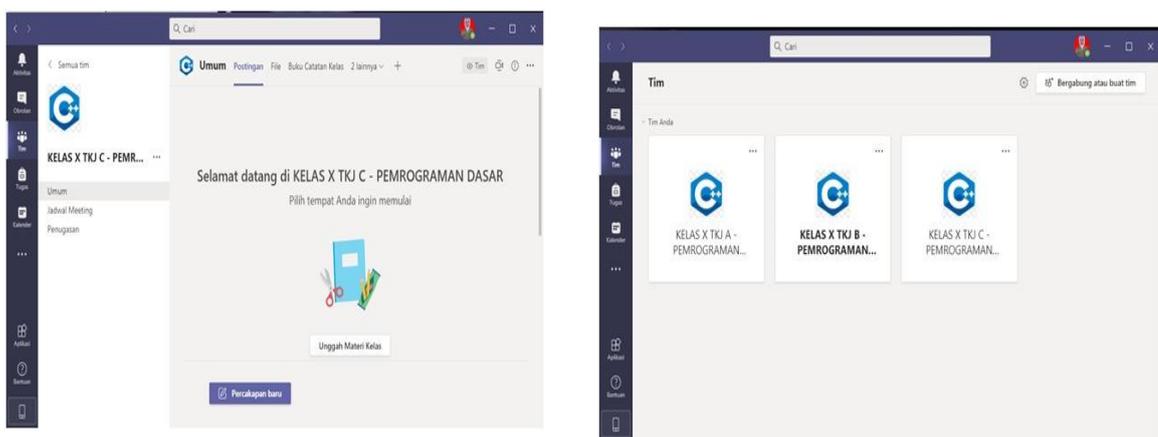
Adanya penggunaan aplikasi *e-learning* memberikan semangat dan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah, guru dapat mengakses dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah. Portal yang diberikan kepada guru memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan rasa motivasi guru terhadap rasa ingin tahu dalam pelaksanaan penggunaan *e-learning*.

Pendukung pelaksanaan pembelajaran Menurut Dewi Astuti dan Faisal, karena adanya kelengkapan fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga guru termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dari dan dibantu dengan fasilitas wifi sehingga bisa memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya di karenakan kurangnya minat belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dilaksanakan oleh

pemerintah, dimana peserta didik sulit untuk di kendalikan dan dikontrol dalam pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan menurut Andi Rustamin antusias menyelesaikan tugas-tugasnya dan sebagian lagi kurangnya minat belajar peserta didik diakibatkan karena gangguan jaringan yang di alami oleh peserta didik. Sebagai guru memanfaatkan internet dengan baik guna melakukan proses pembelajaran. Untuk faktor pendukung dalam pelakanan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan terus mengontrol peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran seperti awalnya ialah kendala pada peserta didik karena jaringan yang kurang memadai dan faktor ekonomi yang dimana ada sebagian peserta didik kurang mampu membeli paket data sehingga mengalami turunnya minat belajar peserta didik.

Pengamatan peneliti dari hasil observasi bahwa peserta didik pada awal pelaksanakan pembelajaran daring *covid-19* peserta didik antusias melaksanakan program pembelajaran dengan baik, hanya saja pertengahan semester peserta didik sudah mulai jenuh dan bosan melaksanakan proses pembelajaran daring sehingga banyak peserta didik mengabaikan materi yang diberikan, sehingga guru hanya memberikan solusi memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan cara memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Motivasi membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran melalui group. Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan aplikasi *e-learning* bagi guru sebagai berikut:



Gambar 3: Aplikasi E-learning

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa guru memanfaatkan internet untuk menggunakan ulangan harian berbasis *e-learning* seperti menggunakan aplikasi *google drive* dan *whatsapp*, sebagai sarana pembelajaran peserta dalam mengerjakan ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester. Guru lebih banyak menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik. Dalam pemberian penilaian guru kesulitan menggunakan aplikasi *whatsapp* karena

guru harus melihat dan membaca hasil kerja peserta didik satu persatu sedangkan guru yang menggunakan aplikasi *google drive* guru mengalami kemudahan dimana guru dapat memberikan penilaian dengan mudah sebab nilai akan muncul dengan otomatis. Hanya saja masih banyak guru belum menguasai *google drive*. Selain itu penilaian yang sulit bagi guru ialah penilaian sikap kepada peserta didik. Penggunaan *e-learning* pembelajaran jarak jauh guru tidak dapat mengetahui penilaian sikap peserta didik sebab penilaian sikap harus berdasarkan dengan tatap muka.

Faktor penghambat dalam pemanfaatan internet dalam pelaksanaan penilaian guru memberikan solusi berdasarkan dari kerajinan peserta didik mengumpulkan tugas dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas-tugas baik itu secara *online* maupun *offline*, untuk secara online peserta didik harus mengikuti peraturan *covid-19* menggunakan masker pada saat ke sekolah untuk membawa tugas-tugas yang harus dilengkapi.

Tabel 1: Penggunaan *e-learning* pada Jurusan Teknik Komputer

No	Unsur	Uraian
1.	Fasilitas Pendukung Penggunaan <i>E-learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menyediakan laptop, LCD dan komputer yang cukup. 2. Guru dapat menggunakan sarana dan prasarana lab komputer di sekolah.
2.	Rencana Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat perangkat pembelajaran khusus <i>e-learning</i>. 2. Guru menggunakan portal pembelajaran membagikan link kepada peserta didik. Mulai dari kehadiran, penilaian dan tugas-tugas lainnya.
3.	Pelaksanaan Penilaian <i>E-Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tugas melalui portal <i>e-learning</i> untuk kemudian tugas tersebut di download oleh tiap peserta didik. 2. Guru menggunakan aplikasi <i>google drive</i> dan <i>whatsapp</i> sebagai sarana pembelajaran peserta
4	Penggunaan dalam penilaian	P Menggunaan <i>e-learning</i> dalam pelaksanaan penilaian menggunakan aplikasi google

drive untuk mempermudah peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru mudah memberikan penilaian kepada peserta didik dengan melihat hasil secara langsung.

2. Pembahasan

Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor: 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah dimana didalamnya menjelaskan bahwa, tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sebagai pendidik terkait dengan teknologi kaitannya dengan guru komputer harus dapat memberikan bimbingan kepada teman guru lainnya, kepala sekolah dan guru komputer bekerjasama untuk melengkapi daya dukun seperti halnya internet, melatih guru lainnya dan melengkapi kebutuhan guru. Dalam hal ini pentingnya kerjasaman antara guru komputer dengan guru lainnya saling bekerjasama dalam penggunaan *e-learning*, guru tetap belajar dan melengkapi kebutuhan baik itu kebutuhan dari sekolah maupun kebutuhan masing-masing. Kebutuhan proses pembelajaran terkait dengan covid 19 tentu membutuhkan biaya yang besar dalam melengkapi teknologi.

Fasilitas pendukung penggunaan *e-learning* di dalamnya seperti *wifi*, menyediakan komputer, laptop dan LCD. Hal ini sebagai kebutuhan guru sehingga pentingnya melatih guru dalam penggunaan *e-learning*. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dibutuhkan adanya perangkat pembelajaran. Penggunaan *e-learning* selama covid 19 guru diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan pembelajaran di rumah dengan cara mengirimkan proses kegiatan pembelajaran dengan penggunaan *e-learning*. Selama covid 19 pemberian penilaian tetap terlaksana dan tetap dilaksanakan semua guru dengan memberikan tugas kepada peserta didik adanya tugas peserta didik dapat memberikan penilaian kepada peserta didik, guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran melalui grup.

Selain itu penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran guru menggunakan aplikasi seperti *Whatsaap*, *clase room*, *google drive* sebagai aplikasi bantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan pendapat dari Agustan mengatakan bahwa jaringan internet sangat berperan dalam pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh pada masa covid 19. Banyak aplikasi yang tersedia saat ini digunakan dalam melakukan pembelajaran secara online seperti aplikasi *whasaap*,

zoom, cludx, Web Block, Ruang Guru, Google Clasroom, Schoology, dan Edmodo serta masih banyak lainnya. Aplikasi tersebut dapat membantu proses pembelajaran guru dalam melakukan interaksi dengan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti berpatokan dengan Teori Konstruktivisme Teori ini beranggapan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, guru menggunakan aplikasi berdasarkan sesuai dengan kondisi yang ada untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru menggunakan *whatsapp, zoom, dan google classroom* sebagai media pembelajaran sehingga siswa dan guru dapat berinteraksi melalui fenomena dan sesuai dengan lingkungan masing-masing.

Pentingnya kebutuhan guru untuk meningkatkan motivasi dalam menggunakan *e-learning*, karena merupakan sebuah kebutuhan guru yang harus di lengkapi. Semakin lengkap kebutuhan guru, maka guru akan lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya.

Pentingnya kerjasama dan interaksi antara guru TKJ dengan guru lainnya untuk membimbing dan melatih guru lainnya dalam penggunaan *e-learning*. Selain itu peserta didik melakukan interaksi dengan cara menggunakan *zoom* untuk melihat kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang tidak hadir guru melakukan kontak menghubungi peserta didik yang tidak aktif dan menyampaikan permasalahan serta menyampaikan materi kepada peserta didik melalui telepon secara langsung.

SIMPULAN

1. Penggunaan *E-Learning* SMK Negeri 3 Soppeng

Penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran guru menggunakan aplikasi seperti *Whatsaap, clase room, google drive* sebagai aplikasi bantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Banyak aplikasi yang tersedia saat ini digunakan dalam melakukan pembelajaran secara online seperti aplikasi *whasaap, zoom, cludx, Web Block, Ruang Guru, Goole Clasroom, Schoology, dan Edmodo* serta masih banyak lainnya. Aplikasi tersebut dapat membantu proses pembelajaran guru dalam melakukan interaksi dengan peserta didik selama covid 19 di SMK Negeri 3 Soppeng.

2. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Untuk Menggunakan *E-Learning* SMK Negeri 3 Soppeng. Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru untuk menggunakan *e-learning* yakni; Dalam pengamatan peneliti bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara : Pembangkit Motivasi (Memberikan Dorongan / Motivasi), mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan , menciptakan suasana baru sarana dan prasarana, melengkapi kebutuhan guru, memberikan

bimbingan dan arahan kepada guru, memberikan semangat kepada guru dalam penggunaan teknologi.

- 3 Dimana guru mampu meningkatkan dan memberikan solusi kepada guru dan peserta didik dalam menjalankan tugas pembelajaran, mampu memberikan arahan dan mampu menyelesaikan tingkat kesulitan yang dialami peserta didik. Kepala sekolah saling bekerjasama dengan guru dan pegawai dalam melaksanakan dan mencari solusi setiap permasalahan yang dihadapi. Kerjasama antara guru dan kepala sekolah memberikan kemudahan. Guru bekerjasama antara peserta didik agar mudah saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan menggunakan aplikasi zoom dalam proses pembelajaran, bagi peserta didik yang tidak aktif guru akan menghubungi peserta didik. Kepala sekolah memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran.

REFERENSI

Abdul Wahab Aziz, 2019. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,

Alfian. "Jurnal Pengelolaan E-learning di SMK Negeri 1 , Bulukumba Tahun 2018.

Arifin Muhammad dkk, 2019. *E-Learning Berbasis Edmodo*, Cet 1; Yogyakarta: Deepublish.

Arikunto 2020 *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal* , Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2020 *Manajemen penelitian Edisi Baru*, Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2018 *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Annaisaburi Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi, *Shahih Muslim*, Kitab. Kepemimpinan, Juz 2, No. 1829, Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M

Anwar Prabu Mangkunegara, 2019 *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Azyanti, Sri, 2018. *Motivasi Kepala Sekolah*, Jakarta: Yudha English Galery.

Basri , Hasan, 2019. *Kepemimpinan Kepala sekolah*, Bandung: CV, Pustaka Setia

Burhanuddin Yasak, 2018. *Administrasi Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia

Chaniago Nasrul Syakur, 2019. *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Ciptapustaka Media.

Daryanto, *Media Pembelajaran*, 2020. Yogyakarta: Gava Media.

Dermawan Ikhsan Prasetyo Jati, 2019. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 2 Bantul*.

Djauhar Mohammad dan Nur Hamiyah, 2018. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah* Cet. 1; Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Dzaky , Ahmad, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober 2016*, Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pada Ma Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Efendi , Nur, 2018. *Islamic Educational Leadership*, Yogyakarta: Kalimedia.

Fathoni , Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta,2006.

<file:///C:/Users/ACER/Downloads/527-1940-1-PB.pdf>, tgl 27 Desember 2020

Furchan , Arief, 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.

Gusti Sri dkk 2020., *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 Konsep, Strategi Dampak dan Tantangan*, Cet.1; Jakarta: Yayasan Kita Menulis

Hamzah Uno, 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara..

Hasibuan , Malayu, 2020 *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.

....., 2018 *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara

....., 2019. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung: Bumi Aksara.